

EDUKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL BARANG DAGANG

Etty Harya Ningsi^a, Lambok Manurung^b

^{a, b} Universitas Battuta, Medan, Indonesia

email: ettysumadin@gmail.com

Naskah diterima; Agustus 2023; disetujui Oktober 2023; publikasi online Desember 2023

Abstract

This service provides education to the public regarding economic literacy among business actors, especially in terms of calculating the cost of goods sold (HPP) to determine the selling price of merchandise. The specific target of implementing this community service is that people gain inadequate economic literacy and this often becomes an obstacle for industry in managing business efficiently and is less profitable. The scope of service activities carried out is in the aspects of how to produce goods and services to strengthen the economy, how to encourage business growth and create jobs. This service is carried out by educating the public with the basic concepts of calculating HPP, including raw material costs, labor costs and overhead costs. Apart from that, an understanding of pricing strategies based on COGS is also provided to ensure decent profits.

Keywords: Education, Cost of Goods Sold, Selling Price

Abstrak

Pengabdian ini memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi ekonomi di kalangan pelaku usaha terutama dalam hal perhitungan harga pokok penjualan (HPP) untuk menentukan harga jual barang dagang. Target khusus pelaksanaan pengabdian masyarakat ini agar masyarakat mendapatkan literasi ekonomi yang kurang memadai dan sering menjadi hambatan bagi industri dalam mengelola bisnis secara efisien dan kurang menguntungkan. Ruang lingkup aktivitas pengabdian yang dilakukan yaitu pada aspek bagaimana pengeluaran barang dan jasa dalam memperkuat ekonomi, bagaimana mendorong pertumbuhan bisnis dan penciptaan lapangan kerja. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat dengan konsep dasar perhitungan HPP, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Selain itu, juga diberikan pemahaman tentang strategi penetapan harga yang berbasis pada HPP untuk memastikan keuntungan yang layak.

Kata Kunci: Edukasi, Harga Pokok Penjualan, Harga Jual

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas di berbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya, baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini

dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum (Sujarweni, 2017).

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan, yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa (Ningsi, 2024). Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu, dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat (Haryanto, 2018).

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula (Novri, 2015). Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Harga pokok produksi, terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencakup siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung (Dewi, 2015).

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan biasanya perusahaan akan menambahkan persentase laba yang diinginkan. Salah satu metode penetapan harga jual, dimana seluruh biaya atau total biaya penuh ditambah dengan persentase laba yang diharapkan oleh perusahaan disebut metode *cost plus pricing*. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing* (Purnamawati, 2017). Dalam menentukan harga jual yang tepat untuk barang dagang

merupakan keputusan strategis yang tidak boleh dianggap remeh (Manurung, 2024). Harga yang ditetapkan tidak hanya harus mampu menutup biaya produksi, tetapi juga harus menghasilkan keuntungan yang memadai bagi kelangsungan operasional perusahaan (Putri, 2021).

Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang perhitungan HPP sangat penting dalam upaya memaksimalkan nilai tambah dari setiap unit produk yang dijual. Edukasi mengenai HPP tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan biaya produksi, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dan bertumbuh dalam pasar yang dinamis.

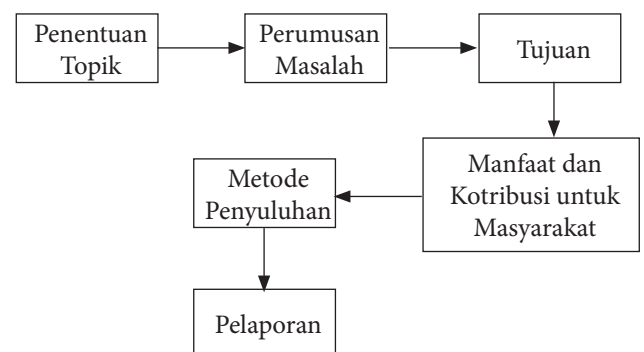
B. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Agustus 2023. Tempat pelaksanaan kegiatan di Lotte Mart Medan Centre Poin.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk Lotte Mart Medan Centre Poin berupa penyuluhan melalui Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat insidensial, Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut di gambarkan pada roadmap berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Permasalahan Mitra

Dari Observasi yang telah kami lakukan, maka potret dari permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Masih terdapat kesulitan perusahaan dalam menentukan harga jual yang kompetitif.
2. Masih terbatasnya pengetahuan tentang biaya tetap dan biaya variabel yang dimiliki karyawan perusahaan.
3. Perhitungan harga pokok penjualan belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Edukasi tentang harga pokok penjualan sesuai Standar Akuntansi
2. Program pendampingan mengenai perhitungan harga jual barang dagang sesuai Standar Akuntansi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilaksanakan bermitra dengan Lotte Mart Medan Centre Poin. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan antara tim PKM dengan Pimpinan Perusahaan, terhadap upaya pemahaman ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan materi harga pokok penjualan perusahaan dan item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan dimana jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan ini 11 orang. Adapun uraian pelaksanaan program PKM dijelaskan secara rinci berikut ini.

Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari :

1. Melakukan analisa perhitungan harga pokok produksi barang dagang untuk melakukan identifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dialami serta biaya apa saja yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok barang dagang. Adapun

hasil analisis yang didapatkan dijadikan sebagai bahan dasar dalam membuat format formula perhitungan harga pokok produk yang sesuai dengan kondisi mitra.

2. Membuat format perhitungan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.
3. Berkoordinasi dengan mitra terkait dengan jadwal pelaksanaan metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan secara luring.
4. Membuat materi pelatihan perhitungan harga pokok penjualan serta format perhitungan dan memberikan kepada mitra.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim PKM

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari :

1. Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pengetahuan tentang komponen-komponen biaya perhitungan harga pokok produk kepada Mitra yaitu Lotte Mart Medan Centre Poin.
2. Tahap kedua yang dilakukan adalah pendampingan yang fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok barang dagang dengan melakukan klasifikasi biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik bersifat tetap maupun tidak tetap.
3. Tahapan ketiga atau tahap akhir yang dilakukan adalah pendampingan fokus pada

penyusunan laporan harga pokok barang dagang, Sesi ini tim pengabdian masyarakat melakukan bimbingan kepada mitra untuk memindahkan hasil pencatatan menjadi sebuah laporan harga pokok barang dagang.



Gambar 3. Tim Melaksanakan PkM

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan evaluasi secara bersama terhadap hasil dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Apakah kegiatan yang telah dilakukan ini sudah dapat membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan harga pokok produk yang terdiri dari :

1. Tim pengabdian masyarakat program studi Akuntansi Universitas Battuta melakukan evaluasi capaian keberhasilan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra dengan cara melihat isian yang ditulis oleh mitra kedalam format apakah sudah sesuai dan tepat jumlahnya.
2. Tim pengabdian masyarakat memberikan contoh perhitungan harga pokok produksi yang harus diselesaikan oleh mitra dan melakukan pembahasannya.
3. Jika mitra memiliki pertanyaan, atau kurang memahami materi yang diberikan, maka tim akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif kepada mitra, agar mitra benar-benar dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar sesuai Standar Akuntansi.



Gambar 4. Tim Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilaksanakan oleh Dosen-dosen Universitas Battuta di Lotte Mart Medan Centre Poin menghasilkan pengetahuan dan pemahaman ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan materi harga pokok penjualan perusahaan dan item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan.. Adapun tema kegiatan adalah Edukasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan keberhasilan kegiatan ini terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sofia Prima & Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Bogor: In Media
- Haryanto, W. (2018). *Analisis Pembebanan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Waroeng Ibu Noeng Di Bekasi*. JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer), 4(1), 137-142.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Manurung, L., & Ningsi, E. H. (2024). *Product quality, price, and service quality on customer satisfaction analysis at Ananta*

Photo Medan. *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 1707-1715.

Ningsi, E. H., Manurung, L., & Lubis, I. T. (2024). *Penataan Administrasi Keuangan untuk Menciptakan Badan Usaha yang Tertib dalam Pelaporan Keuangan Pada CV. Biru Utama*. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 125-129.

Novri NS, Ersy OL & RJ L Pangemanan. (2015, November). *Analisa tingkat keuntungan usaha rumah tangga kue lumpia di keluarahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea*. *ASE* (Vol. 11, pp. 1125-142).

Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Diatmika, I. P. G. (2017, November). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun*. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 196-201).

Putri, W. F. S., Hendawati, H., Nawangsasi, Y., Maulana, D., Ansori, S., & Sukiman, I. (2021). *Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada Umkm Di Desa Cimekar Kabupaten Bandung*. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 2(2), 63-68.

Sujarweni, V. W. (2017). *Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra Ukm Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta)*.